



Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Permainan Bola Basket Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik

Ni Kadek Amiariasti¹, I Ketut Sudiana², Made Agus Dharmadi³, I Ketut Semarayasa⁴, Kadek Yogi Parta Lesmana⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

email: amiari2405@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi keterampilan merupakan salah satu aspek yang harus dicapai dalam pembelajaran. Namun terkadang hal tersebut tidak dapat tercapai dikarenakan strategi pembelajaran yang tidak sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan feedback visual terhadap hasil belajar chest pass permainan bola basket ditinjau dari motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan menggunakan rancangan post-test only control group design. Populasinya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kintamani tahun pelajaran 2023/2024 yang tersebar di sepuluh kelas paralel sebanyak 358 orang. Teknik sampling menggunakan random sampling dengan random pada kelompok untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol. Sampel pada setiap sel sebanyak 19 orang. Data dikumpulkan melalui test dan dianalisis menggunakan analisis Anava dua jalur dilanjutkan dengan uji LSD. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan feedback visual berdampak lebih baik secara signifikan terhadap hasil belajar chest pass permainan bola basket dibandingkan dengan hasil belajar dengan model konvensional. Terjadinya interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dimana ditemukan model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan feedback visual lebih sesuai untuk peserta didik dengan motivasi belajar tinggi namun sebaliknya motivasi belajar rendah lebih sesuai menggunakan model konvensional. Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan feedback visual dapat meningkatkan hasil belajar chest pass ditinjau dari motivasi peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas.

Kata kunci: kooperatif tipe STAD, motivasi belajar dan hasil belajar

ABSTRACT

Skills competency is one aspect that must be achieved in learning. However, sometimes this cannot be achieved due to inappropriate learning strategies. This research aims to determine the effect of STAD type cooperative learning assisted by visual feedback on the learning outcomes of basketball game chest passes in terms of students' learning motivation. This research uses a quasi-experimental method using a post-test only control group design. The

population is 358 students in class. The sampling technique uses random sampling with random groups to determine the experimental and control classes. The samples in each cell were 19 people. Data was collected through tests and analyzed using two-way Anova analysis followed by the LSD test. The results of the research show that the STAD type cooperative learning model assisted by visual feedback has a significantly better impact on learning outcomes for chest passes in the game of basketball compared to learning outcomes using conventional models. There was an interaction between the learning model and learning motivation, where it was found that the STAD cooperative learning model assisted by visual feedback was more suitable for students with high learning motivation, but on the other hand, low learning motivation was more suitable for using the conventional model. It is concluded that the STAD type cooperative learning model can improve learning outcomes for chest passes in basketball in high school

Key words: *STAD type cooperative, learning motivation and learning outcomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License 2024 by author

PENDAHULUAN

Meningkatkan peran PJOK sebagai pondasi bagi tumbuh kembang anak perlu diwujudkan dengan berbagai macam cara diantaranya, melaksanakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah juga diharapkan untuk memenuhi sarana prasarana di sekolah agar memadai untuk proses pembelajaran, terkait dengan guru PJOK diharpakan melaksanakan pembaruan terhadap gaya mengajar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan sekolah serta meningkatkan kualitas lembaga maupun tenaga pendidikan.

Pembelajaran tidak hanya perlu memperhatikan perolehan akademis peserta didik, tetapi juga diharapkan memperhatikan kemampuan berbicara, koordinasi, dan keterampilan sosial peserta didik. Untuk dapat mencapai tujuandan hasil belajar yang optimal perlu juga memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, salah satunya adalah sekolah, proses pembelajaran sangat erat kaitanya dengan model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran diyakini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Guru juga memiliki peran sebagai motivator dan dapat mendorong peserta didik dalam proses belajar untuk terlibat secara optimal. Seorang guru sangatlah penting didalam menerapkan model pembelajaran, di samping itu juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, sehingga dapat memacu peserta didik untuk ikut berperan aktif terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda agar saling bekerjasama

untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran (Huda, 2015: 201). Disamping itu Umpan balik merupakan sebuah proses yang berpusat pada peserta didik dan mengharapkan suatu dampak atas proses tersebut (Raffie Ahmad Riesman Putra, 2021). (Hadiana et al., 2020) bahwa umpan balik verbal tidak cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ataupun latihan dalam olahraga, sehingga dibutuhkan sentuhan teknologi digital salah satunya menggunakan rekaman video.

Model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual merupakan konsep pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Membantu memecahkan masalah yang sering dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan sebagai pemikir yang kreatif. Seorang guru sangat penting dalam menerapkan model pembelajaran yang diupayakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, model pembelajaran digunakan sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, pengetahuan baru, keterampilan, dan cara berpikir yang nantinya berdampak pada keterampilan sosial yang berkembang pada diri masing-masing peserta didik, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini 1). Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik dengan model pembelajaran konvensional dengan teknik ceramah. 2). Untuk menganalisis pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *feedback* visual dan motivasi terhadap materi *chest pass* peserta didik. 3). Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar *chest pass* antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *feedback* visual dan model pembelajaran konvensional dengan teknik ceramah pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi. 4). Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar *chest pass* antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *feedback* visual dan model pembelajaran konvensional dengan teknik ceramah pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *post-test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kintamani tahun pelajaran 2023/2024 yang tersebar di sepuluh kelas paralel sebanyak 358 orang. Teknik sampling menggunakan random sampling dengan random pada kelompok untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol. Sampel pada setiap sel sebanyak 19 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil belajar *chest pass* permainan bola basket. Data hasil belajar *chest pass* permainan bola basket dikumpulkan dengan tes hasil belajar *chest pass* permainan bola basket. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka data penelitian harus memenuhi syarat analisis yang meliputi uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, Uji normalitas sebaran data menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov dan *Shapiro-Wilk* sedangkan uji homogenitas varians

menggunakan statistik *Levene*. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dan dengan menggunakan ANAVA dua jalur dan diuji lanjut dengan menggunakan LSD. Semua pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis dengan ANAVA dua jalur diperoleh seperti pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Table 1. Ringkasan hasil Uji Univa

<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Corrected Model</i>	2688,987 ^a	3	896,329	13,050	0,000
<i>Intercept</i>	430354,750	1	430354,750	6265,701	0,000
<i>MP</i>	308,013	1	308,013	4,484	0,038
<i>MB</i>	26,645	1	26,645	0,388	0,535
<i>MP*MB</i>	2354,329	1	2354,329	34,278	0,000
<i>Error</i>	4945,263	72	68,684		
<i>Total</i>	437989,000	76			
<i>Corrected Total</i>	7634,250	75			

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan hasil-hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional ($F = 4,484$; $p < 0,05$). *Kedua*, terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar permainan bola basket peserta didik ($F = 34,278$; $p < 0,05$).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Univariate Pada Motivasi Belajar Tinggi

<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Corrected Model</i>	2182,737 ^a	1	2182,737	50,361	0,000
<i>Intercept</i>	218576,947	1	218576,947	5043,063	0,000
<i>MP</i>	2182,737	1	2182,737	50,361	0,000
<i>Error</i>	1560,316	36	43,342		
<i>Total</i>	222320,000	38			
<i>Corrected Total</i>	3743,053	37			

Berdasarkan Tabel 2, ditemukan hasil-hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi ($F = 50,361$; $p < 0,05$).

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Univariate Pada Motivasi Belajar Rendah

<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Corrected Model</i>	479,605 ^a	1	479,605	5,101	0,030
<i>Intercept</i>	211804,447	1	211804,447	2252,608	0,000
<i>MP</i>	479,605	1	479,605	5,101	0,030
<i>Error</i>	3384,947	36	94,026		
<i>Total</i>	215669,000	38			
<i>Corrected Total</i>	3864,553	37			

Berdasarkan Tabel 3, ditemukan hasil-hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah ($F = 5,101$; $p < 0,05$)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Adapun beberapa alasan yang dapat dijadikan dasar bahwa kelompok model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual lebih baik dalam pencapaian hasil belajar permainan basket dibandingkan dengan kelompok MPK adalah sebagai berikut. Menurut Harefa et al (2022); Septian et al (2020) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok yang heterogen (tingkat prestasi, jenis kelamin, budaya, dan suku) yang terdiri dari 4-5 siswa. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu penghargaan bersama.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dilaksanakan dengan adanya kerja kelompok, siswa dituntut untuk bekerja satu dengan yang lainnya dalam pengerjaan tugas kelompok, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham akan dibantu oleh temannya yang lebih paham tentang materi diajarkan pada hari itu karena dalam pembentukan kelompok siswa dikelompokkan secara heterogen (Elendiana & Prasetyo, 2021; Prananda, 2019; Rokhanah et al., 2021; Sumilat & Matutu, 2021). Sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil yang memiliki peran dan tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas maupun materi yang diberikan oleh guru dengan tahapan yakni penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok (Adhani & Nazarullail, 2022; Burengge, 2020). Apalagi penerapan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dibantu dengan *feedback* visual

membuat siswa akan lebih efektif, kreatif, mandiri dan menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Keunggulan model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan feedback visual dalam hal pencapaian hasil belajar permainan basket didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrian, dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kelas eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional berdasarkan hasil belajar, sikap sosial, dan motivasi belajar mahasiswa. Riska, Syamsu, dan Marungkil Pasaribu (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual dengan kelas yang diterapkan model pembelajaran langsung. Putri Kemuning Sari., Anak Agung Gede Agung (2023) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division berbantuan media poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V di sekolah dasar. Sunilawati., Dantes., Candiasa (2013) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak lebih baik secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan konvensional. Rosalia Marselina Olinan dan Sigit Sujatmika (2017) menemukan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis tahun ajaran 2016/2017 ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Di lain pihak, Model pembelajaran konvensional jarang melibatkan pengaktifan pengetahuan awal dan jarang memotivasi siswa untuk memproses pengetahuannya. Pembelajaran konvensional masih didasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Peran guru dalam pembelajaran konvensional adalah sebagai sumber pengetahuan dan siswa adalah orang yang diberi pengetahuan tersebut. Berdasarkan asumsi tersebut, pembelajaran konvensional diawali dengan penyajian materi pelajaran yang terkait oleh guru kepada siswa. Teori, konsep, ataupun prinsip-prinsip dalam permainan basket yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dipaparkan terlebih dahulu di depan kelas oleh guru. Setelah itu, barulah siswa diwajibkan untuk bekerja dalam kelompok kecil dan menyelesaikan permasalahan yang disediakan oleh guru sehingga tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran dirinya sendiri menjadi kecil, sebab siswa belajar hanya semata-mata karena guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi ajar tersebut. Hal ini akan mengurangi kemandirian siswa dalam belajar untuk membentuk pengetahuannya sendiri sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar permainan basket yang dicapai siswa.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar permainan basket peserta didik (MP*MB) tampak nilai statistik $F = 34,278$ dengan angka signifikan 0,000. Penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar permainan basket peserta didik akan bergantung pada motivasi belajar, ini membuktikan bahwa adanya pengaruh interaksi antara variabel model pembelajaran dan variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar permainan basket pada subjek peserta didik. Hasil temuan penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan saling mempengaruhi antara model

pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar permainan basket peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data univariate yang dipaparkan diatas. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ivylentine Datu Palitin, Wihelms Wolo, dan Ratna Purwanti (2019) juga menemukan temuan penelitian yang sama, yaitu terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar. Sunilawati., Dantes., Candiasa (2013) menemukan bahwa terjadinya interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi dimana ditemukan model pembelajaran kooperatif STAD lebih sesuai untuk siswa dengan motivasi tinggi namun sebaliknya motivasi rendah lebih sesuai menggunakan model konvensional. Sri Adnyani., Natajaya., Arya Sunu (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Aniek Christianti Mustika., Lasmawan., Candiasa (2013) menemukan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan tersebut diperkuat dengan diperolehnya nilai rata-rata yang menunjukkan dampak keterkaitan antara pemberian model pembelajaran dan variabel motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, menerapkan model pembelajaran harus memperhatikan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian Kuntjoro (dalam Dharmadi, 2009) menyatakan bahwa pemberian penghargaan/reinforcement secara bersama-sama dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap pembelajaran keterampilan (Penjasorkes). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rike Andriani dan Rasto (2019) dengan judul motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar membantu mendorong peserta didik untuk menjadi antusias dalam belajar. Perbedaan hasil belajar menandakan bahwa model pembelajaran yang berbeda terhadap karakteristik motivasi belajar yang berbeda dapat mengoptimalkan hasil belajar para peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini, peserta didik dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi akan lebih baik diajarkan pembelajaran yang memerlukan peran aktif untuk kegiatan belajar, termasuk dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan feedback visual. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam rangka mendapatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar permainan basket yang optimal, diharapkan kepada guru untuk memahami pola interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar permainan basket. Dengan diketahuinya pola interaksi antara kedua faktor tersebut maka dapat meningkatkan dan mendapatkan hasil belajar permainan basket secara optimal.

Berdasarkan analisis univariat, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar permainan basket antara kelompok peserta didik yang mengikuti STAD-FV dan kelompok peserta didik yang mengikuti MPK pada motivasi belajar tinggi. Hasil penelitian dalam mempertimbangkan motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran dilakukan oleh, Sri Adnyani., Natajaya., Arya Sunu (2014)

menemukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih unggul daripada model pembelajaran konvensional pada kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi. Aniek Christianti Mustika, I. W. Lasmawan, I. M. Candiasa (2013) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD lebih sesuai untuk siswa dengan motivasi tinggi. Dalam proses belajar, motivasi belajar memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Menurut Hull (dalam Suwatra, dkk, 2007:152) “motivasi sebagai dorongan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup. Dorongan inilah yang menggerakkan dan mengarahkan perhatian, perasaan dan perilaku seseorang”. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Hanafiah dan Suhana, 2009 : 26). Mengingat pentingnya mengembangkan motivasi belajar pada peserta didik, guru seharusnya memberikan perhatian pada motivasi belajar tersebut selama proses pembelajaran, karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik, maka baik pula keterampilan dan kemampuannya dalam menyusun strategi dan taktik agar dapat meraih kesuksesan dalam persaingan global di masa depan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) mampu mengatasi rasa malu, siswa mampu memotivasi teman, meningkatkan kecakapan individu, meningkatkan kecakapan kelompok, dan menumbuhkan rasa saling menghormati serta bekerja sama (Novianti et al., 2022; Wulandari, 2022). Hal ini disebabkan karena model Student Team Achievement Division (STAD) menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai kompetensi pengetahuan yang maksimal (Suryana et al., 2021; Winaastari et al., 2020). Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat membuat siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, meningkatkan kecakapan individu, dan meningkatkan kecakapan kelompok yang diintegrasikan dengan dokumen peserta didik yang menunjukkan hasil kinerjanya dalam rentangan waktu tertentu (Darmayanti et al., 2018; Habibulloh & Arifin, 2019; Prananda & Hadiyanto, 2019). Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat memacu siswa agar saling membantu satu sama lain untuk memahami materi yang disampaikan guru. Jika siswa dalam kelompoknya ingin memperoleh penghargaan maka mereka harus saling membantu teman sekelompoknya dalam mempelajari materi dan merasa bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya (Azizah, 2022; Marheni et al., 2020). Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat (Novianti et al., 2022; Septian et al., 2020; Wulandari, 2022). Sebaliknya, MPK merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran, guru memiliki peran yang

sangat penting. Aktivitas guru menjadi perhatian penting dalam MPK. Siswa menjadi kurang mandiri, karena guru selalu dominan.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sumber pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar permainan bola basket pada motivasi belajar rendah diperoleh statistik $F = 5,101$ dengan angka signifikansi 0,030. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini tampak sesuai hasil penelitian sebelumnya Aniek Christianti Mustika, I. W. Lasmawan, I. M. Candiasa (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah lebih sesuai dengan model pembelajaran konvensional. Sri Adnyani., Natajaya., Arya Sunu (2014) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa model pembelajaran konvensional lebih unggul dari pada model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan di dukung dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya, model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah adalah model pembelajaran konvensional (MPK). Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting. Aktivitas guru menjadi perhatian penting dalam MPK. Berdasarkan tahapan dan karakteristik dari model pembelajaran konvensional maka peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah sangat memerlukan bimbingan dari guru dalam proses pembelajaran sehingga akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang berimplikasi meningkatnya hasil belajar permainan basket yang dicapai peserta didik. Adanya hubungan yang erat antara MPK dengan motivasi belajar, mendukung temuan bahwa bagi peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah, nilai rata-rata hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang mengikuti MPK lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional teknik ceramah. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar permainan bola basket peserta didik. Terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model konvensional teknik ceramah untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi. Terdapat perbedaan hasil belajar permainan bola basket peserta didik yang belajar dengan model STAD berbantuan *feedback* visual dan peserta didik yang belajar dengan model konvensional teknik ceramah untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil di atas, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

berbantuan *feedback visual* terhadap hasil belajar chest pass permainan basket peserta didik SMA. Model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan *feedback visual* dapat meningkatkan hasil belajar chest pass permainan basket peserta didik SMA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dr. I Ketut Sudiana, S. Pd., M. Kes, sebagai pembimbing I dan, Prof. Made Agus Dharmadi, S.Pd.,M. Pd. sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu melewati berbagai halangan dan tantangan dalam studi dan penyelesaian tesis ini, beserta semua pihak yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N., & Nazarullail, F. (2022). Keterbatasan Pembelajaran Daring Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Daerah Pesisir Bangkalan. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 46–54. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/4153/2581>
- Ahmad Taufik. 2020. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Permainan Bola Kecil melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Teams Achievement Division) pada Siswa Kelas VI SDN Bangkiling”. Tersedia pada: <https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/897> (Diakses pada 05 Januari 2023).
- Andrian. D., Wahyuni.A., Ramadhan.S.,Enabela Novilanti.R.F, Zafrullah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)*. (2)1, 1-10
- Andriyanto, S. S., et al. (ed.). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Penerbit Lakeisha, 2022. (SOJO/17 Sep 2023). Tersedia pada: <https://books.google.com/books/>
- Aniek Christianti Mustika, Lasmawan. I W., Candiasa. I M. 2013. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Saraswati Tabanan. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar* (3)
- Azizah, D. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Sma. *Jambura Geo Education Journal*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.34312/jgej.v3i1.13787>.

- Burengge, S. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 275. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2832>.
- Darmayanti, N. P. ., Wiarta, I. W., & Agustika, G. N. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran STAD berbasis Portofolio terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 228. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15962>.
- Dharmadi. M. A. 2009. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Observasional Bandura Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Basket Ditinjau Dari Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan (Studi pada Mahasiswa Semester III Jurusan Penjaskesrek Fok Undiksha Tahun Akademik 2009/2010). Tersedia pada: <https://ejournal.pasca.undiksha.ac.id>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2024.
- Elendiana, M., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 228–237. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.932>.
- Habibulloh, M., & Arifin, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 189–202. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-04>.
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.
- Isnawati Israil. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan". Tersedia pada: <http://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1807> . (Diakses pada 05 Januari 2023).
- Ivylentine Datu Palittin, Wihelmus Molo, Ratna Purwanty. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik. (6) 2, (101-109). Terdapat pada : <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>. Diakses pada 02 Desember 2023

- Marheni, N. K., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 351. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27414>
- Novianti, L. A., Anjarini, T., Guru, P., Dasar, S., & Purworejo, U. M. (2022). Penerapan Model STAD Berbantuan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Sub Tema Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri Korowelang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 76–84. <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/2016>
- Nurmahni Harahap. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Di Mtsn Model Banda Aceh". Tersedia pada: <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/212> (Diakses pada 06 Januari 2023).
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 122–130. <https://doi.org/10.37598/pjpp.v6i2.%20Oktober.648>.
- Prananda, G., & Hadiyanto. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 909–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.181>.
- Putri Kemuning Sari. Ni. P., Anak Agung Gede Agung. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*. (3)1;10-20. <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i1.54749>
- Rike Andriani dan Rasto. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. (4)1, 80-86. Terdapat pada <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>. Diakses pada 02 Desember 2023
- Riska, Syamsu, dan Marungkil Pasaribu. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 1 Tikke Raya. *Media Eksakta*. 16 (2) : 79-83
- Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3173–3180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>
- Rosalia Marselina Olinan., Sigit Sujatmika. 2017. Pengaruh STAD Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. (4)2.

- Sanjaya, Wina. (2006) . Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.652>.
- Slavin, J. & Ysseldyke, J.E. 1995 Assessment. Edition. Boston: Houghton Mifflin
- Sri Adnyani.N M., Natajaya. I N., Arya Sunu. I G K. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan* (5)
- Sukaesih, O. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada, 3(2), 46–59. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1321>
- Sumilat, J. M., & Matutu, V. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 865–870. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.392>.
- Sunilawati. Ni. M., Dantes. N., Candiasa. I.M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*. (3)
- Suryana, A., Sugianto, A., & Bahari, A. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Student Teams Achivement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 166–179. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.351>
- Suwatra, dkk. 2007. Modul Belajar dan Pembelajaran. Singaraja: UNDIKSHA.
- Winaastari, N. P. A., Yudiana, K., & Kusmariyatni, N. N. (2020). Model Pembelajaran STAD Berorientasi THK Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 280. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26617>.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i1.1754>.